

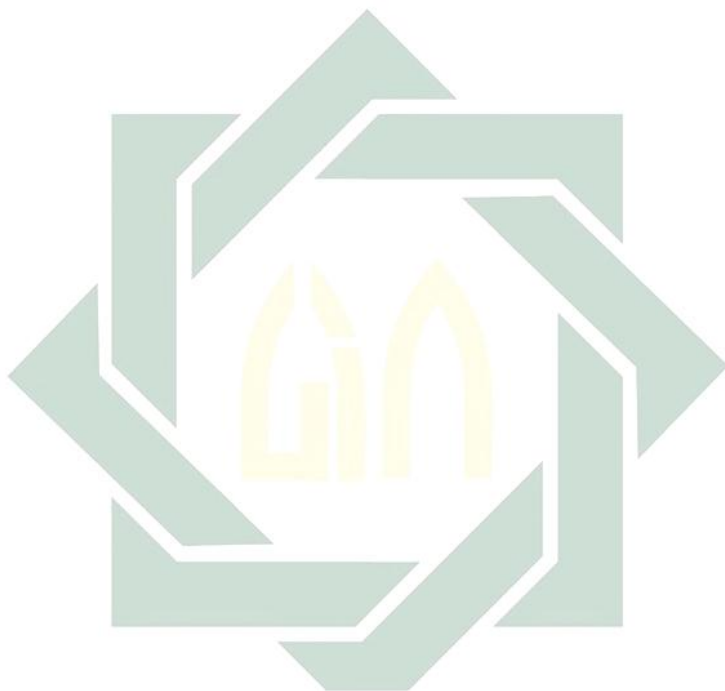
ABSTRACT

Ni'mah, M. (2017). *Psychomotor Domain in Speaking Performance Assessment of English Teaching at SMPN 24 Surabaya*. A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya, 2017. Advisors: M. Hanafi, MA. and Rizka Safriyani, M.Pd.

Key word: *Psychomotor Domain, Speaking Performance Assessment*

This study was aimed to find out the practice of psychomotor domain in speaking performance assessment of English teaching at SMPN 24 Surabaya. Moreover, this study was also aimed to find out the follow-up result of psychomotor domain in speaking performance assessment of English teaching in that school which had been done by teacher. In this research, the researcher used descriptive qualitative as the research method. The researcher collected the data by using field note, classroom observation checklist, interview guideline, psychomotor domain in speaking performance assessment rubric, and document as instrument. The subject of this research was one of the English teacher at SMPN 24 Surabaya. In this research, the researcher started to observe the English teacher in 8F class, who was practicing psychomotor domain in speaking performance assessment at that time. Firstly, the researcher collected the teacher's lesson plan. Secondly, an interview with the English teacher was done to support the data of classroom observation and document. The data showed that English teacher had already practiced psychomotor domain in speaking performance assessment. However, the English teacher just practiced four of five aspect of psychomotor domain. The data also showed that English teacher practiced remediation and enrichment activity as the follow-up result of psychomotor domain in speaking performance assessment. Nevertheless, the researcher found that English teacher used remediation more dominantly than enrichment as the follow-up result. Based on this result, the researcher concluded that the English teacher did not totally assess all aspect of psychomotor domain in speaking performance assessment. The use of follow-up of result focused only on remediation

activity. Therefore, the assessment of psychomotor domain in speaking performance needs improvement to gain its purpose.



ABSTRAK

Ni'mah, M. (2017). *Psychomotor Domain in Speaking Performance Assessment of English Teaching at SMPN 24 Surabaya*. A Skripsi. English Education Department, Faculty of Tarbiyah Education and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya, 2017. Advisors: M. Hanafi, MA. and Rizka Safriyani, M.Pd.

Kata kunci: *Aspek Psychomotor, Penilaian Ketrampilan Berbicara*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik dari aspek psychomotor dalam penilaian keterampilan pada pengajaran bahasa Inggris di SMPN 24 Surabaya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut hasil dari aspek psychomotor dalam penilaian ketrampilan berbicara pada pengajaran bahasa Inggris di sekolah itu yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan catatan lapangan, instrumen observasi kelas, pedoman wawancara, rubrik aspek psychomotor dalam penilaian ketrampilan berbicara dan dokumen sebagai instrumen. Subyek dalam penelitian ini adalah salah satu guru bahasa Inggris di SMPN 24 Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti memulai dengan mengobservasi guru bahasa Inggris di kelas 8F yang telah mempraktikkan aspek psychomotor pada penilaian ketrampilan berbicara. Peneliti mengumpulkan RPP dari guru bahasa Inggris tersebut. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan guru bahasa Inggris untuk mendukung data dari observasi dan dokumen RPP. Data menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris telah mempraktikkan aspek psychomotor pada penilaian ketrampilan berbicara. Namun, guru bahasa Inggris hanya mempraktikkan 4 dari 5 tipe aspek psychomotor. Guru bahasa Inggris juga telah mempraktikkan program remedi dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil dari aspek psychomotor pada penilaian ketrampilan berbicara. Namun, peneliti menemukan bahwa guru bahasa Inggris menggunakan program remedi lebih dominan dari penngayaan sebagai tindak lanjut hasil. Berdasarkan hasil ini, peneliti berkesimpulan bahwa guru bahasa Inggris tidak sepenuhnya menilai semua tipe aspek psychomotor pada penilaian ketrampilan berbicara. Penggunaan program tindak lanjut berfokus pada aktivitas remedi. Oleh sebab itu,

penilaian dari aspek psychomotor pada ketrampilan berbicara membutuhkan perbaikan untuk mencapai tujuan dari praktik aspek psychomotor pada penilaian ketrampilan berbicara.

